

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI SIKAP TERHADAP GLOBALISASI DI LINGKUNGANYA MELALUI PENERAPAN METODE DISKUDI KELOMPOK**

**Suslia Nurbaeti**

SD Negeri Curug Sarinabakti

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Memahami Kebebasan Berorganisasi melalui penerapan Metode Diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri Curug Sarinabakti Kecamatan Sesangpanjang Kabupaten Subang semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subyek penelitian terdiri dari 15 orang siswa yang heterogen. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus sertiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan , pada 2 pertemuan pembelajaran tentang pembahasan materi pelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 dilaksanakan tes formatif. Rata- rata hasil tes formatif siklus 1 adalah 68,50 dan rata- rata hasil tes formatif siklus 2 adalah 81,75. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata- rata sebesar 13,25 ( 19,34% ). Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Metode Diskusi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci : hasil belajar, metode dikusi,Pendidikan Kewarganegaraan**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ) diberikan sejak SD sampai SLTA. Dengan PKn seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengenal dan memahami karakter dan budaya bangsa serta menjadikan warga negara yang siap bersaing di dunia internasional tanpa meninggalkan jati diri bangsa. Melalui PKn setiap warga negara dapat mawas diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini yang memberi dampak positif dan negatif. PKn juga bermanfaat untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Pada kenyataannya, PKn dianggap ilmu yang sukar dan sulit dipahami. PKn adalah pelajaran formal yang berupa sejarah masa lampau, perkembangan sosial budaya, perkembangan teknologi, tata cara hidup sosial, serta peraturan kenegaraan. Begitu luasnya materi PKn menyebabkan anak sulit untuk diajak berfikir kritis dan kreatif dalam menyikapi masalah yang berbeda. Sementara anak usia sekolah dasar tahap berfikir mereka masih belum formal, karena mereka baru berada pada tahap Operasi Oral Konkret ( Piaget : 1920 ). Apa yang dianggap logis, jelas dan dapat dipelajari bagi orang dewasa, kadang – kadang merupakan hal yang tidak masuk akal dan membingungkan bagi siswa. Akibatnya banyak siswa yang tidak memahami konsep PKn.

Berdasarkan temuan penulis, sebagian besar siswa kurang aktif dan berfikir kritis dalam materi . Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. Apabila anak menghadapi masalah kontekstual baru yang berbeda dengan yang dicontohkan, anak belum mampu berfikir kritis dan menemukan

solusi dengan benar sehingga banyak anak yang menjawab salah, dan dengan alasan soalnya sulit. Karena itu wajar setiap kali diadakan tes, nilai pelajaran PKn selalu rendah dengan rata – rata kurang dari KKM.

Seperti yang dialami penulis sendiri, setiap ulangan PKn nilai rata – rata anak di bawah 69. Termasuk pada materi Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. Nilai rata – rata formatif hanya 66. Dari 20 siswa hanya 11 siswa 55 % yang memperoleh nilai 69 ke atas. Sedangkan 9 siswa yang lain 45 % mendapat nilai dibawah 69.

Menghadapi kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mendalami dan melakukan tindakan – tindakan perbaikan pembelajaran PKn, khususnya materi Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya melalui penelitian tindakan kelas. Perbaikan yang penulis lakukan mengenai penerapan metode Diskusi pada materi Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya . Harapan penulis adalah terjadinya pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan serta lebih bermakna dan adanya keberanian peserta didik yang tuntas untuk menyelesaikan masalah kontekstual dengan benar serta untuk lebih menguasai pelajaran.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Curug Sarinabakti Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang, yang beralamat di Jalan Tanjungwangi Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Materi yang menjadi bahasan pada penelitian ini adalah memahami sikap globalisasi di lingkungannya.

Untuk siklus I akan dibahas materi, contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya., yang akan dibagi menjadi dua pertemuan kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk siklus II akan dibahas materi, Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional, yang juga akan dibahas dalam dua pertemuan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap mulai bulan Pebruari 2016 sampai bulan Juni 2016. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Curug Sarinabakti Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang di kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus mulai bulan Pebruari 2016 sampai bulan Juni 2016.

Prosedur Penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral dari yang di mulai rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap- ancap pemecahan masalah (Kasbolah 1998/1999: 133)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, terdapat masalah bahwa nilai siswa banyak yang dibawah KKM dan rata-rata nilai di kelas juga rendah. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus, dimana pada masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan, ternyata ada perubahan hasil belajar menuju ke arah yang lebih baik, dalam arti lain mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari perbandingan nilai tes siklus I dan siklus II, tabulasi nilai hasil tes pada tiap-tiap siklus, dan histogram nilai hasil tes pada siklus I dan siklus II.

### Motivasi Belajar

Motivasi siswa belajar dengan menggunakan Metode Diskusi Kelompok ini terlihat sangat antusias, semua siswa seolah berlomba untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik dan Ingin yang pertama selesai dan mempresentasikannya di depan kelas. Motivasi siswa belajar dengan Metode Diskusi ini dapat dilihat dari hasil angket berikut ini :

Tabel 1 Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pendapat			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	9	11		
2	Metode Diskusi membuat saya menjadi lebih menyukai pelajaran PKn	8	10	2	
3	Pembelajaran PKn dengan metode Diskusi sangat menarik	12	8		
4	Saya senang jika berdiskusi dengan teman berkelompok	5	15		
5	Berdiskusi dengan teman sekelompok membantu saya dalam memahami materi	10	5		
6	Saya selalu mengikuti dengan sungguh-sungguh pembelajaran PKn dengan metode Diskusi	11	9		
7	Pembelajaran PKn dengan metode Diskusi membuat saya tidak jenuh dalam belajar di kelas	9	11		
8	Diskusi kelas membuat pengetahuan saya bertambah	13	6	1	
9	Saya merasa sangat terbantu memecahkan masalah pembelajaran jika guru menggunakan metode Diskusi	12	8		
10	Nilai PKn saya menjadi meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Diskusi	11	9		

#### Keterangan

- |       |                 |        |                       |
|-------|-----------------|--------|-----------------------|
| 1. S  | : Setuju        | 3. TS  | : Tidak Setuju        |
| 2. SS | : Sangat Setuju | 4. STS | : Sangat Tidak Setuju |

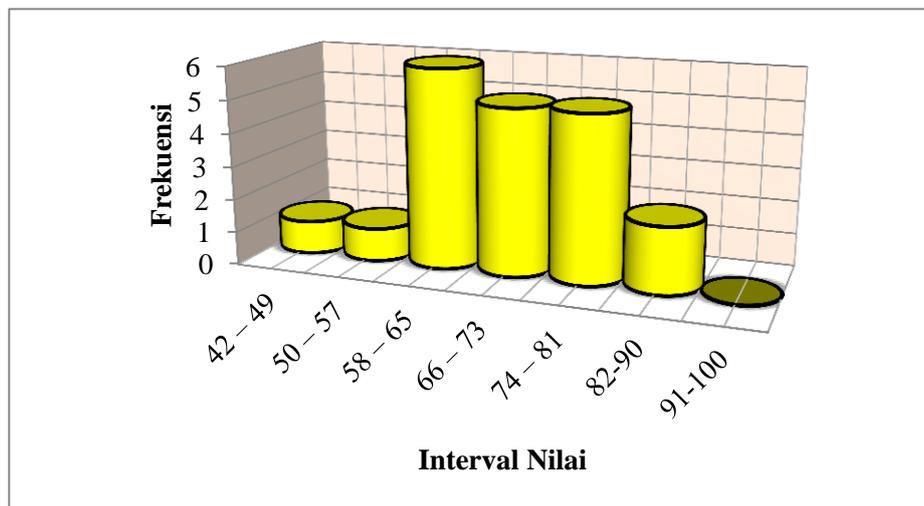
Berdasarkan data angket di atas, terlihat bahwa siswa sangat tertarik / termotivasi dengan pembelajaran menggunakan Metode Diskusi yang diberikan oleh guru, 99 % mengisi setuju dan sangat setuju. Mereka merasa bahwa model ini sangat menarik dan mudah memahami materi yang dipelajari.

### Prestasi Belajar Siswa

Data lain yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil post tes siklus 1 dan siklus 2. Dalam hal ini diterapkan ketuntasan belajar secara individu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 69 dan secara klasikal dinyatakan tuntas bila siswa yang telah tuntas mencapai 85% dan seluruh siswa. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari post test siklus I dari post test siklus 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Interval dan Frekuensi Siklus I

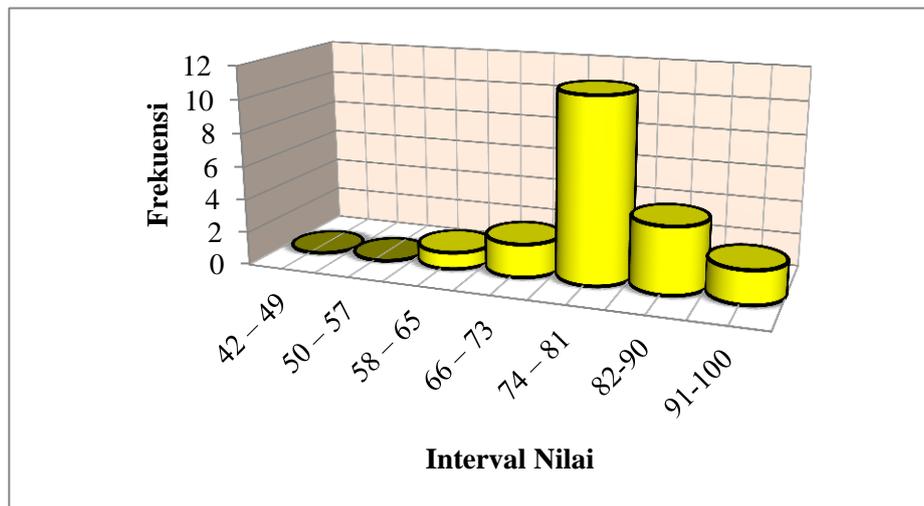
No	Nilai	Frekuensi
1	42 – 49	1
2	50 – 57	1
3	58 – 65	6
4	66 – 73	5
5	74 – 81	5
6	82 – 90	2
7	91-100	0
Jumlah		20



Gambar 1. Histogram Siklus I

Tabel 3. Interval dan Frekuensi Siklus II

No	Nilai	Frekwensi
1	42 – 49	0
2	50 – 57	0
3	58 – 65	1
4	66 – 73	2
5	74 – 81	11
6	82 – 90	4
7	91-100	2
Jumlah		20



Gambar 2. Histogram Siklus II

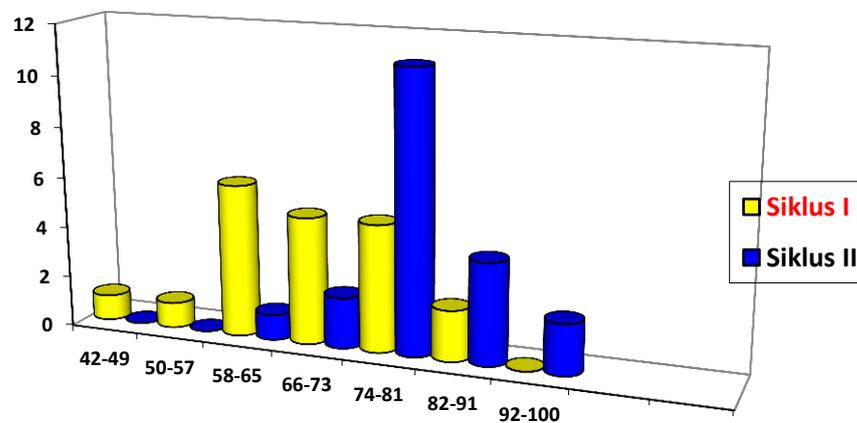
Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Curug Sarinabakti sebesar 69, sebanyak 18 siswa atau 90,00%. Dengan demikian penelitian ini dianggap sudah selesai karena sudah melampaui batas ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

Dari uraian diatas, berdasarkan data yang didapatkan dan penilaian siklus I dan siklus II secara umum menggambarkan proses dan hasil penelitian secara parsial. Untuk dapat melihat hasil penelitian secara utuh, analisis data siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 3. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Siklus I	Siklus II
1	42 – 49	1	0
2	50 – 57	1	0

No	Nilai	Siklus I	Siklus II
3	58 – 65	6	1
4	66 – 73	5	2
5	74 – 81	5	11
6	82 – 91	2	4
7	92 – 100	0	2
Jumlah		20	20



Gambar 3. Histogram Siklus I dan Siklus II

Melihat data pada tabel di atas, terdapat perbedaan data hasil tes akhir pada siklus I dan II sebagai berikut:

- Nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 68,50 dan nilai rata-rata tes akhir siklus II adalah 81,75. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 13,25 (19,34%)
- Nilai tertinggi tes akhir siklus I adalah 90 dan nilai tertinggi tes akhir siklus II adalah 100. Peningkatan nilai tertinggi yaitu 10 (11,11%)
- Nilai terendah tes akhir siklus I adalah 40 dan nilai terendah tes akhir siklus II adalah 60. Peningkatan nilai terendah yaitu 20 (50,00%)
- Jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus I sebanyak 9 siswa (45,00%) dan jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus II sebanyak 18 siswa (90,00%)

Berdasarkan analisis dan pengolahan data di atas, terjadi peningkatan di berbagai faktor baik dari nilai rata-rata, nilai terendah dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil observasi dan angket siswa yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran, baik interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan sikap siswa lebih aktif bekerja sama dalam kelompoknya. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan karena kemampuan siswa memahami materi Memahami Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungannya pada siswa kelas IV SD Negeri Curug Sarinabakti Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dibuat dari penelitian ini adalah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi memahami sikap terhadap globalisasi di lingkungannya pada pendidikan kewarganegaraan, peserta didik kelas IV SD Negeri Curug Sarinabakti Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang.

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam laporan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut : Rekan-rekan guru mata pelajaran lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memperbaiki pembelajaran. Guru hendaknya tidak terpaku pada pembelajaran konvensional. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, dkk. 2010, *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Aswani, Zaenul, 2004, *Tes dan Asesmen di SD*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Gatot, Muhsetyo, Drs. M.Sc, dkk, 2007, *Pembelajaran PKN*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Mulyani Sumantri, Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Samsudin, Abin, 2004, *Profesi Keguruan 2*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Suciati, Drs. Dkk, 2004, *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta, universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Wahyudi Duin, Supaiyati, Ishak, Abduhak, 2001, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Dra. Dyah Sriwilujeng. *Buku PKN untuk SD Kelas IV*, Jakarta, Esis.
- Pranaja S dkk, *Buku Fokus PKN untuk SD Kelas IV*, Jakarta, Sindutama.